

**LAPORAN MAGANG**  
**OPTIMALISASI SISTEM PENGARSIPAN DIGITAL UNTUK MENDUKUNG**

**EFISIENSI KERJA**

**BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG YOGYAKARTA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**KHOLIS FAUZI**

**212131823**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

# HALAMAN PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### LAPORAN MAGANG

#### OPTIMALISASI SISTEM PENGARSIPAN DIGITAL UNTUK MENDUKUNG EFISIENSI KERJA BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**KHOLIS FAUZI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 212131823**

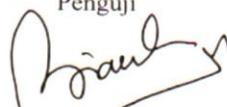
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

  
Prof. Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, Ph.D., M.Si.

Penguji

  
Bianka Andriyani, SE., MM.

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## INTISARI

Laporan ini membahas pengalaman magang di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta, khususnya di Divisi Arsip, dengan tujuan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam memahami dan mengelola arsip, baik fisik maupun digital, guna meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi data. Selama magang, penulis terlibat dalam berbagai aktivitas, termasuk penginputan dan pemutakhiran data peserta, digitalisasi dokumen melalui pemindaian, sosialisasi aplikasi Jamsostek Mobile (JMO), serta rekapitulasi surat dinas. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti koneksi internet yang tidak stabil, alat pemindai yang sering error, minimnya akurasi data, serta kurangnya pemahaman teknologi oleh peserta program. Untuk mengatasi tantangan tersebut, berbagai solusi diterapkan, seperti pengecekan ulang data, pendampingan peserta dalam penggunaan aplikasi JMO, serta koordinasi dengan tim teknis untuk menangani gangguan sistem. Dari pengalaman ini, penulis memperoleh wawasan tentang pentingnya komunikasi bisnis, manajemen operasional, dan sistem informasi dalam mendukung kelancaran layanan di BPJS Ketenagakerjaan. Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang akan menjalani program magang serta memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem pengarsipan dan layanan BPJS Ketenagakerjaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ISI

### 1. PENDAHULUAN

Magang merupakan salah satu kegiatan akademik yang memberikan mahasiswa pengalaman langsung di dunia kerja. BPJS Ketenagakerjaan, sebagai penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja di Indonesia, memiliki sistem pengelolaan arsip yang terstruktur untuk mendukung operasionalnya, di mana pengarsipan yang baik sangat penting dalam menjaga keakuratan data dan mempercepat proses layanan kepada peserta. Melalui kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta, penulis memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai sistem pengarsipan digital serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan dokumen, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi atas pengalaman magang yang telah dilakukan serta sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efisiensi sistem pengarsipan di BPJS Ketenagakerjaan. Diharapkan, laporan ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa lain yang akan menjalani program magang di bidang serupa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. PROFIL ORGANISASI

BPJS Ketenagakerjaan adalah lembaga yang bertanggung jawab dalam menyelenggarakan program jaminan sosial ketenagakerjaan bagi seluruh tenaga kerja di Indonesia. Lembaga ini sebelumnya dikenal sebagai PT Jamsostek (Persero) sebelum bertransformasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan pada tahun 2014 berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011. Sebagai badan hukum publik, BPJS Ketenagakerjaan bertugas memberikan perlindungan sosial bagi pekerja melalui berbagai program jaminan, termasuk Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP). Program ini mencakup berbagai segmen pekerja, seperti Pekerja Penerima Upah, Pekerja Bukan Penerima Upah, Pekerja Jasa Konstruksi (Jakon), hingga Pekerja Migran. BPJS Ketenagakerjaan memiliki visi untuk mewujudkan sistem jaminan sosial yang terpercaya, berkelanjutan, dan menyejahterakan pekerja Indonesia, dengan misi untuk melindungi, melayani, dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, BPJS Ketenagakerjaan terus berinovasi dalam pelayanan, termasuk dengan penerapan sistem digitalisasi guna meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan bagi peserta.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. AKTIVITAS MAGANG

Selama menjalani program magang di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta, penulis melaksanakan berbagai tugas yang berkaitan dengan pengelolaan arsip dan administrasi. Berikut adalah kegiatan utama yang dilakukan:

### 1. Penginputan Data Peserta Klaim

Penulis bertugas memasukkan data peserta yang mengajukan klaim program jaminan sosial ke dalam sistem. Proses ini mencakup verifikasi dokumen, pengecekan kelengkapan data, dan memastikan informasi yang diinput sesuai dengan prosedur yang berlaku.

### 2. Pencetakan Sertifikat Magang

Penulis diberikan tanggung jawab untuk mencetak sertifikat bagi mahasiswa magang yang telah menyelesaikan program mereka. Kegiatan ini mencakup pengecekan data peserta magang serta memastikan sertifikat dicetak dengan akurat.

### 3. Digitalisasi Arsip dan Pemindaian Dokumen

Penulis membantu dalam proses pemindaian dokumen fisik agar dapat diarsipkan dalam bentuk digital. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penyimpanan data serta memudahkan pencarian kembali dokumen saat dibutuhkan.

### 4. Sosialisasi Aplikasi Jamsostek Mobile (JMO)

Dalam rangka meningkatkan penggunaan layanan digital BPJS Ketenagakerjaan, penulis turut serta dalam sosialisasi aplikasi JMO kepada tenaga kerja di berbagai lokasi, seperti kampus, rumah sakit, dan perusahaan.

### 5. Koreksi dan Pemutakhiran Data Peserta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis melakukan pengecekan ulang terhadap data peserta, memperbaiki kesalahan input, serta melengkapi informasi yang masih kosong, seperti nomor telepon, email, nama lengkap, dan NIK, dengan menggunakan data pembanding dari sistem.

## 6. Rekapitulasi Surat Dinas yang Dikembalikan

Penulis merekap surat dinas kantor yang dikembalikan akibat alamat tujuan yang tidak ditemukan. Data ini digunakan sebagai bahan evaluasi agar kesalahan pengiriman dapat diminimalkan di masa mendatang.

## 7. Pengiriman Pesan Pengingat Pembayaran Iuran (Blasting WhatsApp)

Untuk memastikan peserta tidak menunggak iuran, penulis bertugas mengirimkan pesan pengingat pembayaran melalui WhatsApp kepada pemberi kerja, guna menghindari akumulasi piutang.

Selama magang, penulis menghadapi beberapa tantangan, seperti gangguan pada sistem aplikasi, koneksi internet yang tidak stabil, serta keterbatasan pemahaman teknologi oleh beberapa peserta program. Meskipun demikian, pengalaman ini memberikan wawasan berharga mengenai operasional BPJS Ketenagakerjaan serta pentingnya pengelolaan arsip dan administrasi yang baik dalam mendukung kelancaran layanan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. LANDASAN TEORI

### 1) Komunikasi Bisnis

Dalam dunia bisnis, komunikasi yang efektif memiliki peran penting dalam membangun koordinasi dan kerja sama antar karyawan serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal. Komunikasi bisnis yang baik dapat meningkatkan kinerja organisasi dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan (Suri, et al., 2023). Di BPJS Ketenagakerjaan, komunikasi yang terstruktur diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional, terutama dalam pengelolaan arsip dan layanan kepada peserta.

### 2) Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Penerapan *Sistem Informasi Manajemen (SIM)* menjadi aspek penting dalam mendukung efisiensi kerja. SIM memungkinkan organisasi untuk mengolah dan mengorganisasikan data secara sistematis guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat (Hariyanto, 2016). Di BPJS Ketenagakerjaan, sistem ini digunakan untuk mengelola informasi peserta, mengotomatiskan berbagai proses administrasi, serta meningkatkan efisiensi dalam pelayanan.

### 3) Manajemen operasional

Manajemen operasional berperan dalam memastikan sumber daya dikelola secara optimal untuk menghasilkan layanan berkualitas. BPJS Ketenagakerjaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menerapkan strategi operasional dengan memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan arsip dan layanan peserta, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja dan memberikan manfaat yang maksimal kepada tenaga kerja (Mariani, 2022). Dengan mengintegrasikan komunikasi bisnis, sistem informasi manajemen, dan manajemen operasional, BPJS Ketenagakerjaan dapat meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan bagi peserta, memastikan keberlanjutan program jaminan sosial, dan mendukung kelancaran operasional perusahaan.

## 5. ANALISIS & PEMBAHASAN

Analisis:

### 1. Koneksi Internet Tidak Stabil

Salah satu kendala utama selama magang adalah koneksi internet yang tidak stabil, yang menghambat penggunaan aplikasi dan sistem informasi dalam pengelolaan data peserta serta pengarsipan dokumen penting. Gangguan ini menyebabkan keterlambatan dalam proses penginputan data dan memperlambat alur kerja operasional.

### 2. Alat Pemindai yang Sering Error

Kerusakan atau gangguan pada alat pemindai (scanner) juga menjadi tantangan yang menghambat digitalisasi dokumen. Masalah teknis seperti *paper jam* atau perangkat yang tidak merespons sering terjadi, menyebabkan keterlambatan dalam pengelolaan arsip digital dan memperlambat proses kerja.

### 3. Minimnya Akurasi Data

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data peserta yang tidak akurat atau tidak lengkap menjadi kendala dalam pengelolaan informasi. Beberapa penyebabnya antara lain kesalahan dalam penginputan, kurangnya validasi sebelum penyimpanan, serta ketidaksesuaian antara data dalam sistem dengan dokumen fisik. Akurasi data yang rendah dapat berpengaruh terhadap efektivitas layanan dan meningkatkan potensi kesalahan administrasi.

#### 4. Kurangnya Pemahaman Teknologi oleh Peserta Program

Selama sosialisasi aplikasi Jamsostek Mobile (JMO), ditemukan bahwa banyak peserta, terutama pekerja yang lebih tua, mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi ini. Kurangnya keterampilan teknologi menghambat efektivitas sosialisasi, sehingga banyak peserta belum memahami cara mendaftar dan memanfaatkan layanan yang tersedia dalam aplikasi.

#### 5. Sistem Aplikasi Dashboard yang Sering Error

Error pada sistem aplikasi dashboard menjadi kendala dalam penginputan, pembaruan, dan verifikasi data peserta. Gangguan ini menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas dan meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan informasi.

Solusi yang Diterapkan:

#### 1. Meningkatkan Koneksi Internet

Untuk mengatasi masalah jaringan, langkah awal yang dilakukan adalah dengan mereset koneksi Wi-Fi atau mencabut dan memasang kembali kabel LAN. Jika

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

gangguan terus berlanjut, dilakukan pelaporan kepada bagian IT untuk perbaikan lebih lanjut.

## 2. Mengatasi Masalah Alat Pemindai

Saat alat pemindai mengalami *paper jam*, dilakukan pengecekan dan pengaturan ulang posisi kertas agar sejajar dengan benar. Jika error masih terjadi, aplikasi pemindai dihentikan sementara (*end task*), lalu dijalankan kembali untuk memulihkan fungsinya.

## 3. Validasi dan Pemutakhiran Data

Untuk meningkatkan akurasi data, dilakukan pencocokan berkala antara data yang ada di sistem dengan dokumen fisik atau data pembanding dalam format Excel. Validasi tambahan sebelum penyimpanan data juga diterapkan guna meminimalkan kesalahan.

## 4. Pendampingan bagi Peserta yang Kesulitan Menggunakan JMO

Dalam sosialisasi JMO, peserta yang kurang memahami teknologi didampingi secara langsung. Penulis membantu mereka dalam proses pendaftaran menggunakan perangkat pribadi peserta, serta memberikan edukasi mengenai manfaat aplikasi secara lebih detail.

## 5. Penanganan Gangguan Sistem Dashboard

Saat sistem mengalami error, langkah awal yang dilakukan adalah me-refresh halaman dashboard dan memeriksa koneksi internet. Jika masalah masih terjadi, dilakukan pelaporan ke tim teknis untuk perbaikan lebih lanjut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui analisis ini, berbagai kendala yang ditemukan selama magang telah diidentifikasi dan diatasi dengan solusi yang sesuai. Evaluasi terhadap masalah-masalah ini diharapkan dapat membantu perbaikan operasional BPJS Ketenagakerjaan serta meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang.

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman magang di BPJS Ketenagakerjaan, penulis memperoleh wawasan dan keterampilan dalam berbagai aspek operasional, seperti pengelolaan arsip fisik dan digital, validasi data peserta, serta sosialisasi aplikasi Jamsostek Mobile (JMO). Selama magang, penulis menghadapi beberapa kendala, seperti gangguan sistem, keterbatasan alat pendukung, dan kualitas data yang kurang akurat, yang memberikan pemahaman tentang pentingnya infrastruktur teknologi yang andal, validasi data yang lebih ketat, serta edukasi kepada peserta terkait penggunaan aplikasi digital. Selain itu, interaksi dengan karyawan dan peserta memperkuat pemahaman mengenai pentingnya komunikasi dan kerja sama dalam mendukung kelancaran operasional. Keseluruhan pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis penulis, tetapi juga memperkuat kemampuan analisis dan penyelesaian masalah. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang praktik kerja di BPJS Ketenagakerjaan serta menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan layanan di masa depan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 7. REKOMENDASI

Bagian rekomendasi dalam laporan ini berisi saran yang diberikan penulis untuk mendukung peningkatan kinerja BPJS Ketenagakerjaan dan efektivitas program magang.

### 1. Bagi BPJS Ketenagakerjaan

- Peningkatan Stabilitas Koneksi Internet: Koneksi internet yang lebih stabil diperlukan agar penginputan data dan pengelolaan arsip digital dapat berjalan lancar. BPJS Ketenagakerjaan disarankan untuk meningkatkan kualitas layanan internet dan menyediakan perangkat cadangan seperti router tambahan.
- Perawatan dan Pembaruan Alat Pemindai: Alat pemindai (*scanner*) yang sering mengalami error memerlukan pemeliharaan rutin dan, jika diperlukan, penggantian dengan perangkat yang lebih modern untuk meningkatkan efisiensi kerja.
- Penguatan Validasi dan Manajemen Data: Sistem validasi data yang lebih ketat dan pelatihan bagi karyawan terkait pengelolaan data diperlukan untuk meminimalisir kesalahan input serta memastikan keakuratan informasi peserta.
- Edukasi dan Pendekatan kepada Peserta Program: Untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap aplikasi Jamsostek Mobile (JMO), BPJS disarankan menyediakan panduan dalam berbagai format, seperti video tutorial dan brosur, serta mengadakan sesi pelatihan langsung.
- Peningkatan Stabilitas Sistem Aplikasi Dashboard: Mengingat seringnya error pada sistem dashboard, BPJS perlu melakukan audit teknis berkala serta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengembangkan sistem dengan teknologi terbaru guna meningkatkan keandalan aplikasi.

- Penataan Program Magang yang Lebih Terstruktur: Penanggung jawab program magang di BPJS Ketenagakerjaan diharapkan lebih memperhatikan penempatan mahasiswa magang agar mereka memiliki tugas yang jelas dan pengalaman kerja yang lebih terarah.

## 2. Bagi STIE YKPN

- Penguatan Soft Skills Mahasiswa: Selain keterampilan teknis, kampus disarankan untuk lebih fokus pada pengembangan soft skills seperti adaptasi, komunikasi interpersonal, dan manajemen waktu, melalui seminar dan pelatihan.
- Evaluasi Program Magang: STIE YKPN perlu melakukan evaluasi program magang secara berkala melalui survei atau wawancara, guna memastikan efektivitas program serta relevansinya dengan dunia kerja.
- Penyediaan Pelatihan Pra-Magang: Kampus dapat menyelenggarakan pelatihan sebelum magang agar mahasiswa lebih siap dalam menghadapi tantangan kerja, terutama dalam hal teknologi dan pengelolaan arsip digital.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 8. REFLEKSI DIRI

Selama magang di BPJS Ketenagakerjaan, penulis memperoleh pengalaman berharga dalam berbagai aspek profesionalisme, seperti pengelolaan waktu, adaptasi, dan pemecahan masalah. Tantangan yang dihadapi, seperti gangguan sistem dan kendala teknis, mengasah kemampuan analisis dan kreativitas. Beberapa pelajaran yang diperoleh antara lain:

1. Kemampuan Beradaptasi: Penulis belajar menyesuaikan diri dengan budaya organisasi dan alur kerja di BPJS Ketenagakerjaan.
2. Pentingnya Manajemen Waktu: Penulis mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa mengurangi kualitas.
3. Komunikasi yang Efektif: Penulis belajar berkomunikasi dengan jelas dan profesional dengan rekan kerja serta peserta layanan.
4. Penyelesaian Masalah: Penulis mengasah kemampuan mencari solusi efektif untuk tantangan yang dihadapi, seperti gangguan sistem dan data yang kurang akurat.
5. Mendapat Relasi: Penulis memperluas jaringan relasi dengan rekan magang, karyawan, dan peserta BPJS, memperkaya pengalaman dalam berkomunikasi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Suri, D. M., Ritonga, N. A. P., Anandani, T., & Suhairi, S. (2023). Mengoptimalkan Efektivitas Komunikasi Bisnis Internal dan Eksternal untuk Peningkatan Kinerja Organisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11269-11274.
- Hariyanto, S. (2016). Sistem Informasi Manajemen. *Publiciana*, 9(1), 80-85.
- Mariani, M. (2022). Manajemen Operasional Pada Proses Produksi Perusahaan. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 95-108.
- Tentang kami. (2024, 12 25). Retrieved from BPJS Ketenagakerjaan: <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/tentang-kami.html>
- Harahap, P. S., Wulandari, N., & Gurning, F. P. (2024). Tantangan Dan Peluang Dalam Sistem Jaminan Sosial: Analisis Perbandingan Konsep Pembiayaan Dan Manajemen Jaminan Sosial Di Indonesia Dan Singapura. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(6).